

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERBICARA MELALUI STRATEGI BERNYANYI
PADA ANAK KELOMPOK A TK PANCASILA I
KECAMATAN KARANG PILANG
SURABAYA**

ARTIKEL



Oleh:

Chorina Purnama Sari

091684385

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
PROGRAM STUDI S-I
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2012**

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI STRATEGI BERNYANYI PADA ANAK KELOMPOK A TK PANCASILA I KECAMATAN KARANG PILANG SURABAYA

Chorina Purnama Sari
S1 PG PAUD FIP UNESA

Abstrak

Salah satu aspek kemampuan dasar yang dikembangkan di TK adalah pengembangan kemampuan dasar berbahasa dalam hal berbicara. Dengan adanya anak memiliki kemampuan dalam berbicara maka secara otomatis anak akan mampu mengekspresikan atau mengungkapkan bahasa lisan dalam bentuk komunikasi yang baik dan benar. Kemampuan berbicara anak merupakan kunci utama anak untuk dapat bergaul dengan temannya, karena itu untuk dapat berbicara atau berkomunikasi dengan baik dan benar, maka anak-anak memerlukan kesempatan untuk berbicara dan didengarkan. Salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah melalui bernyanyi. Dengan anak bernyanyi maka artikulasinya terlatih untuk berucap dengan benar, olah vocal anak dapat cepat berkembang, serta perbendaharaan kata-kata anak juga akan makin bertambah dengan baik. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1)Bagaimanakah penerapan strategi bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Pancasila I Kecamatan Karang Pilang Surabaya? (2)Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Pancasila I Kecamatan Karang Pilang Surabaya setelah penerapan strategi bernyanyi ? Tujuan dari penelitian ini adalah: (1)Untuk mendeskripsikan penerapan strategi bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Pancasila I Kecamatan Karang Pilang Surabaya. (2)Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Pancasila I Kecamatan Karang Pilang Surabaya setelah penerapan strategi bernyanyi. Peneliti akan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Observasi*) yang dirancang melalui 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada tiap satu siklusnya. Peneliti memanfaatkan strategi bernyanyi sebagai alat bantu pembelajaran dan terlihat ketuntasan kemampuan berbicara anak mencapai 85%. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan baru, sebagai variasi pembelajaran dalam rangka upaya guru meningkatkan kemampuan berbicara melalui strategi bernyanyi. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui strategi bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Pancasila I Kecamatan Karang Pilang Surabaya.

Kata kunci : kemampuan berbicara, strategi bernyanyi

Abstract

One of the basic skills which must be developed in the kindergarten is language skill, especially speaking skill. By having speaking skill, the children will be able to express or deliver their oral language in the form of communication. Children's speaking skill is an important key to socialize with their friends. The children need chance to speak and to be listened by others to make them be able to speak or communicate well. One of learning strategy which can improve children's speaking skill is singing. Through singing, children's articulation will be trained so that they can speak well, their vocal will be developed quickly, and their vocabularies will be increased. Based on the background of the study above, the research questions in this study are; (1) how is the use of singing strategy to improve children's speaking skill at group A of TK Pancasila I Karang Pilang Surabaya? (2) How are the children's speaking improvement after they were given singing strategy at group A of TK Pancasila I Karang Pilang Surabaya. The purposes of this research are to describe the use of singing strategy to improve children's speaking skill at group A of TK Pancasila I Karang Pilang Surabaya and to describe the children's speaking

improvement after applying singing strategy at group A of TK Pancasila I Karang Pilang Surabaya. This research is a classroom action research which consists of two cycles. Each cycle consists of two meetings. The researcher uses singing strategy in learning process to improve children's speaking skill until 85%. This research is expected to be a new reference for a learning variety so that the teacher can improve their students' speaking skill through singing. Based on the research, it can be concluded that the use of singing strategy can improve children's speaking skill of group A of TK Pancasila I Karang Pilang Surabaya.

Keywords : speaking skill, singing strategy

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang dikembangkan di TK adalah kemampuan berbahasa dalam hal berbicara yang bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk dapat berbahasa Indonesia dengan benar.

Berbicara merupakan salah satu pengembangan kemampuan anak dalam bidang berbahasa. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik, pada umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Kemampuan berbahasa anak akan ditunjukkan oleh anak mampu berbicara dengan lancar, menguasai kosa kata, memahami kata-kata dan kemampuan berkomunikasi.

Pemberian stimulasi bahasa pada anak yang diberikan sejak dini akan dapat menumbuhkan perkembangan bahasa anak secara optimal dan sesuai harapan. Antara lain dari stimulasi perkembangan bahasa adalah dengan bernyanyi. Dengan bernyanyi seorang anak akan menunjukkan ekspresinya pada kelancaran berucap dan berbicara, kemampuan menghafal nyanyian serta pemahaman anak pada isi nyanyian.

Tetapi, berdasarkan pada kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan adanya suatu permasalahan dalam hal kemampuan berbicara yaitu pada anak kelompok A TK Pancasila I Surabaya. Dari 20 anak yang ada dalam satu rombongan (rombongan belajar) terdapat 8 anak yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan bahasa. Hal itu ditunjukkan oleh anak dengan sikapnya yang acuh tak acuh pada saat pembelajaran, anak tidak perhatian, pasif dan tidak pernah mau

untuk maju ke depan bernyanyi, bersyair atau menirukan kata-kata guru. Anak diam saja dan terkesan malas.

Untuk mengarah pada alternatif pemecahan masalah, maka dalam penelitian ini peneliti mengetengahkan sebuah judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Strategi Bernyanyi pada Anak Kelompok A TK Pancasila I Karang Pilang Surabaya".

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan strategi bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Pancasila I Kecamatan Karangpilang Surabaya ?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Pancasila I Kecamatan Karangpilang Surabaya setelah penerapan strategi bernyanyi ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Pancasila I Kecamatan Karangpilang Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Pancasila I Kecamatan Karang Pilang Surabaya setelah penerapan strategi bernyanyi.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat menjadi wawasan baru bahwa melalui strategi bernyanyi merupakan cara yang cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak pada usia TK.
2. Bagi Anak Didik

Anak memiliki pengalaman dan mampu berkomunikasi dengan lancar dan benar.

3. Bagi Guru
Dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran kemampuan berbahasa pada anak usia TK di kelompok A, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

Batasan Masalah

1. Kemampuan berbicara
Kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.
2. Bernyanyi
Mengeluarkan suara yang berirama dan biasanya juga disertai dengan gerakan-gerakan spontan sesuai dengan irama

Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah, bahwa melalui strategi bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A yang ada di TK Pancasila I Karangpilang Surabaya.

KAJIAN PUSTAKA

Pengembangan Kemampuan Bahasa Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa anak dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan. Anak dapat menyampaikan apa yang dia rasakan dan pikirkan berdasarkan pengalaman dan penglihatan melalui berkomunikasi. Melalui komunikasi anak akan mampu membentuk dan membangun suatu pemahaman pengetahuan baru tentang berbagai hal.

Komponen-Komponen Bahasa

- a) Membaca
Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf.
- b) Menulis

Menulis di Taman Kanak-Kanak disebut menulis dini atau menulis awal.

- c) Mendengarkan
Anak menggunakan kemampuan mendengar untuk memahami lingkungannya.
- d) Berbicara
Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Kemampuan Berbicara

Berbicara sama artinya dengan berkomunikasi. Kemampuan komunikasi merupakan kunci utama anak dapat bergaul dengan temannya. Komunikasi aktif dan komunikasi pasif perlu dikembangkan secara bertahap. Anak perlu dilatih untuk mau dan mampu berkomunikasi seperti berbicara, mengucapkan kalimat, menyanyi dan bentuk ungkapan lisan lainnya sebagai bentuk sosialisasinya anak terhadap lingkungannya.

Aspek Perkembangan Berbicara

- a) Kosakata
Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan, kosakata anak berkembang dengan cepat.
- b) *Sintaksis* (tata bahasa)
Anak dapat menggunakan bahasa dan mengucapkannya dengan memahami maksud dari kata yang diucapkannya melalui contoh apa yang dilihat di lingkungan.
- c) *Semantik*
Anak Taman Kanak-Kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapat dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat.

Karakteristik Perkembangan Berbicara Anak Tk

- a. Dapat berbicara dengan menggunakan kalimat sederhana 4-5 kata.
- b. Mampu melaksanakan 3-4 perintah lisan secara urut dan benar.

- c. Menyebut nama, identitas diri, umur, menyebut nama orang lain.
- d. Mengerti bentuk pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana.
- e. Dapat mengajukan pertanyaan dengan menggunakan apa, siapa, mengapa.
- f. Dapat menggunakan kata depan seperti di dalam, di luar, di atas.
- g. Dapat mengulang lagu anak-anak dan dapat bernyanyi lagu sederhana.
- h. Dapat berperan serta dalam suatu percakapan dan tidak mendominasi untuk selalu ingin didengar (Depdiknas, 2007: 5).

Fungsi Berbicara Pada Anak

1. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan
2. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
3. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
4. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikirannya

Strategi Bernyanyi Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak

Melalui strategi bernyanyi anak dapat mengungkapkan isi pikiran dan perasaan melalui nada dan kata-kata. Strategi bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang bisa menumbuhkan semangat untuk belajar. Melalui strategi bernyanyi anak-anak akan banyak belajar kata-kata baru, sehingga dapat memperkaya pembendaharaan kata dan lebih terampil dalam menggunakannya.

Tujuan dalam kegiatan bernyanyi adalah memupuk perasaan irama, memperkaya pembendaharaan kosa kata dan memperkuat daya ingat anak. Dengan Pembelajaran melalui strategi bernyanyi maka artikulasi anak terlatih untuk berucap dengan benar, olah vocal anak dapat cepat berkembang, serta perbendaharaan kata-kata anak juga akan makin bertambah dengan baik.

Manfaat Bernyanyi

1. Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan

2. Bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak
3. Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak
4. Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
5. Bernyanyi dapat menambah pembendaharaan kata.

Keterkaitan Antara Strategi Bernyanyi Dengan Kemampuan Berbicara

1. Bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari anak karena dengan bernyanyi anak bebas mengekspresikan dirinya baik dengan kerasnya suara ataupun ketepatan kata-katanya.
2. Bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak karena dengan seringnya anak bernyanyi secara tidak langsung telah melatih olah vocal dan artikulasi anak.
3. Dengan bernyanyi dapat menambah pembendaharaan kata-kata, karena anak mendengar dan hafal kosa kata sehingga anak terangsang untuk mengungkapkannya/mengatakannya.
4. Dengan bernyanyi, anak dapat mencerna kata-kata yang ada dalam pada lirik lagu dan dapat mengucapkannya. Selain daya ingat anak kuat untuk mengingat lirik-lirik lagu, anak juga mampu berpikir kritis.
5. Bernyanyi juga merupakan ekspresi berbahasa. Anak bisa bergaya sesuka hatinya dan mengucapkan kata-kata yang dia suka dalam lagu yang dinyanyikan.
6. Berpikir kritis untuk memahami makna yang terkandung di dalam lagu tersebut, sesuai dengan kehidupan nyata. Anak dapat menggunakan bahasa dan mengucapkannya dengan memahami maksud dari kata yang diucapkannya melalui contoh yang telah didengar dan dilihatnya di lingkungan, misal: ayah membaca Koran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom Action Reseach*) atau biasa disebut PTK, yang dilakukan oleh peneliti dan bekerja sama dengan guru kelas. Menurut Arikunto (2010: 23) dalam bukunya tentang penelitian tindakan kelas menjelaskan, penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan kemampuan anak.

Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini adalah PTK model Arikunto (2010) dan terdiri dari empat tahap. Keempat tahapan itu adalah : (1) tahap perencanaan, (2) tahap tindakan/pelaksanaan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap refleksi.

Subjek, Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok A TK Pancasila I kecamatan Karang Pilang Surabaya tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 20 anak yaitu 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan dalam satu rombel (rombongan belajar).

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Pancasila I Jl. Kemlaten Baru Utara No. 28 Kecamatan Karang Pilang Surabaya.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada awal bulan Juli – Agustus 2012, dalam masa semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yang masing-masing dilaksanakan selama 60 menit.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas anak, dan lembar observasi hasil

kemampuan berbicara anak melalui strategi bernyanyi.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu dengan mencari prosentase dari kemampuan berbicara pada anak kelompok A dengan rumus sebagai berikut : $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

N

Keterangan :

P = Prosentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal x jumlah item

Indikator Keberhasilan Penelitian

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menganalisis tingkat keaktifan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi bernyanyi mencapai keberhasilan $\geq 85\%$ dari keseluruhan aspek yang diamati.
2. Aktivitas anak dalam pembelajaran dengan menganalisis tingkat keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi bernyanyi mencapai keberhasilan $\geq 85\%$ dari keseluruhan aspek yang diamati.
3. Peningkatan kemampuan berbicara mencapai keberhasilan lebih atau sama dengan 85%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada tabel-tabel hasil pengamatan pada lembar aktivitas anak, aktivitas guru dan hasil peningkatan kemampuan berbicara anak di atas, maka dapat dilihat pada hasil evaluasi siklus II pertemuan ke 2 dalam peningkatan kemampuan berbicara melalui strategi bernyanyi sudah mencapai 93% dari tiga indikator yang ingin dicapai, yaitu menirukan kembali 4 – 5 kata nyanyian, melakukan 3 – 5 perintah bernyanyi, menceritakan isi nyanyian.

Hal ini menunjukkan bahwa di siklus II pertemuan ke 2 pembelajaran berbicara pada anak kelompok A TK Pancasila I Surabaya telah berhasil dengan baik dan hasilnya memuaskan sesuai dengan harapan, karena itu tak diperlukan lagi adanya upaya perbaikan pada siklus

berikutnya dalam arti penelitian tindakan kelas diputuskan berhenti dan selesai.

Pembahasan

Penelitian pada putaran siklus I menurut peneliti hasilnya masih jauh dari harapan karena hasil ketuntasan kemampuan anak pada pertemuan pertama hanya mencapai presentase 60% yang mana hal itu sama dengan perolehan Skor K (Kurang) dengan reward 1, kemudian pada pertemuan kedua hasil presentase mencapai 64% dan hal itu sama dengan perolehan Skor C (Cukup) dengan reward

★ 2. Dari keadaan itu peneliti lalu merevisi pelaksanaan indikator yang saat pembelajaran mungkin terlalu sulit dipahami oleh anak, peneliti juga merubah cara penyampaian materi serta LKA. Hasilnya pada putaran siklus II pada pertemuan pertama mendapatkan hasil prosentase yang memuaskan dalam kemampuan berbicara anak yaitu mencapai 86% yang mana hal itu sama dengan perolehan Skor B (Baik) dengan reward ★ 3, kemudian pada pertemuan kedua mencapai persentase 93% yang mana hal itu sama dengan perolehan Skor SB (Sangat Baik) dengan reward 4 ★

Keadaan ini memperlihatkan bahwa pembelajaran berbicara pada anak kelompok A yang ada di TK Pancasila I Surabaya, dapat ditingkatkan melalui strategi bernyanyi. Hal itu ditandai dengan tingkat pencapaian ketuntasan belajar anak yang mampu melampaui target 85% yaitu mencapai hasil prosentase 92% pada siklus II pertemuan kedua. Dengan perolehan hasil peningkatan yang signifikan tersebut, maka penelitian telah dianggap berhasil dan dihentikan pada siklus II pertemuan kedua.

SIMPULAN

Bahwa terdapat perbedaan hasil pembelajaran yang signifikan antara sebelum melalui strategi bernyanyi, kemampuan anak dalam hal berbicara sangat kurang atau rendah, tetapi setelah dilakukan pembelajaran melalui strategi bernyanyi, maka hasil belajar anak dalam kemampuan berbicara, meningkat dengan sangat memuaskan yaitu mampu mencapai melebihi target ketuntasan belajar 85%.

Hal itu ditandai oleh anak yang telah mampu melakukan ketiga indikator yaitu anak sangat mampu dalam menirukan kembali 4 – 5 urutan kata nyanyian, anak sangat mampu dalam melakukan 3 – 5 perintah bernyanyi dengan benar, dan anak sangat mampu menceritakan isi nyanyian. Ketiga indikator tersebut merupakan dasar dari capaian perkembangan berbicara sehingga anak memiliki perbendaharaan kata yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari.

Saran

Strategi bernyanyi dapat digunakan sebagai salah satu cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak TK khususnya yang ada di kelompok A.

Strategi bernyanyi dapat menambah variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga kesulitan anak dalam kemampuan berbicara dapat teratasi dengan baik.

Melalui strategi bernyanyi dapat menghilangkan sikap kebosanan anak, menumbuhkan rasa percaya diri anak dan meningkatkan kelancaran serta kemampuan berbicara anak.

Daftar Pustaka

Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian di TK*. Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Depdiknas, 2006. *Pedoman Pembelajaran di TK*. Jakarta : Depdiknas

Depdiknas, 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di TK*. Jakarta : Depdiknas

Depdiknas, 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran di TK*. Jakarta : Depdiknas

Kemendiknas, 2010. *Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di TK*. Jakarta

Kemendiknas, 2010. *Kurikulum TK Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta

Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta

TIM Penyusun, 2006. *Panduan Penulisan Skripsi*. Surabaya : Unipress

